

---

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN HUTANG,  
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER AND GOOD DI BEI PERIODE 2018-2020**

**Gevin Raymond Sihombing<sup>1</sup>, Harlyn Lindon Siagian<sup>2</sup>**

*Universitas Advent Indonesia*

[gevinsihombing@gmail.com](mailto:gevinsihombing@gmail.com)

---

**Abstract**

*Issuance of shares is one option in choosing a company in making decisions to finance a company. Arizki & et al. (2019) explains that the company's dividend policy is a very important policy because it involves investors who are a source of capital for the company. Therefore, researchers conduct research on constitutional ownership, debt policy, profitability and liquidity on dividend policy. This study uses the object of research on customer and good companies listed in the Indonesian Stock Exchange. This study uses a sample from 2018 to 2020. This study is a causal descriptive study. The method in this research is targeted sampling to get a representative sample. The company that is the research sample must meet several criteria, so that the sample taken is in accordance with the provisions of the researcher. Which this study resulted in a simultaneous influence between the independent variables on the dependent variable*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Debt Policy, Profitability, Liquidity, Dividend Policy*

---

**Abstrak**

Penerbitan saham adalah salah satu pilihan dalam memilih suatu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membiayai suatu perusahaan. Arizki & dkk. (2019) menjelaskan bahwa kebijakan dividen perusahaan merupakan kebijakan yang sangat penting karena menyangkut investor yang merupakan sumber modal bagi perusahaan. Oleh karena peneliti melakukan penelitian terhadap kepemilikan konstitusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan Likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan costumer and good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel tahun 2018 hingga 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sebab akibat. Metode dalam penelitian ini adalah sampling bertarget untuk mendapatkan sampel yang representatif. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian harus memenuhi beberapa kriteria, sehingga sampel yang di ambil sudah sesuai dengan ketentuan dari peneliti. Yang mana penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh yang anantara variable independent secara simultan terhadap variable dependen

**Kata Kunci:** Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen

---

**PENDAHULUAN**

Penerbitan saham adalah salah satu pilihan untuk memilih sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membiayai suatu perusahaan Sambora (2014). Saham juga merupakan sarana investasi pilihan bagi banyak investor karena memberikan pengembalian yang menarik.(Sambora, 2014). (Mafizatun Nurhayati, 2013) menjelaskan bahwa tujuan dari investor adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mendapatkan keuntungan yang akan

didapat dari membeli saham dividend an capital gain. Perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang pada saat yang sama harus memastikan kekayaan yang lebih besar bagi para pemegang sahamnya(Dien Sri Widias Putri & Senjiati, 2018).

Saat ini, industri manufaktur, khususnya industri pelanggan dan komoditas, telah mengalami kemajuan yang cukup pesat(Harahap & Segoro, 2018). Sumber daya alam Indonesia yang melimpah mendukung perkembangan pelanggan dan industri komoditas, sehingga memudahkan perusahaan-perusahaan di industri ini untuk berkreasi, sehingga banyak diminati oleh peminat untuk membeli produknya, dan membuat investor juga tertarik untuk menanamkan sahamnya di sektor tersebut(Jabatan Bendahari, 2020). Kewenangan untuk memberikan deviden dapat diartikan sebagai wewenang yang dilimpahkan pemegang saham kepada direksi(“Kedudukan Dan Kewenangan Pemegang Saham Pada Pt. Bank Sulawesi Utara-Gorontalo Menurut Uu No. 40 Tahun 2007,” 2017). Dividen akan dibayarkan kepada investor terlepas dari apakah mereka dibayar atau tidak. Kebijakan dividen perusahaan merupakan kebijakan yang sangat penting karena menyangkut investor yang merupakan sumber modal bagi perusahaan(Nurdiana & Retnani, 2019). Kebijakan Dividen adalah pedoman yang digunakan untuk menentukan berapa banyak uang yang akan dibagikan sebagai hasil dari hak dividen atas saham(Meidiawati & Mildawati, 2016).

(Utomo, 2020) menjelaskan kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dengan pendanaan dari sebuah perusahaan karena dengan menggunakan kebijakan dividen perusahaan akan mampu menentukan laba yang akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau juga sebagai tambahan modal perusahaan dimasa depan. Dengan melihat factor-faktor tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis **pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan sektor consumer and good di Brusa Efek Indonesia periode 2018-2020.**

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Kepemilikan Institusional***

Kepemilikan institusional adalah tingkat penawaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan menjelang akhir (Pricilia & Susanto, 2017). Tingkat institusional yang tinggi akan mendorong upaya pemeriksaan yang lebih terkonsentrasi untuk membatasi perilaku oportunistik pimpinan,

khususnya direktur yang melaporkan membayar secara oportunistik untuk memperkuat keuntungan mereka sendiri (Rahayu & Rusliati, 2019). Kepemilikan institusional mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh institusional dan pemegang ekuitas, baik secara individu atau atas nama individu, lebih dari 5%, tetapi tidak termasuk dalam kelas kepemilikan orang dalam (Rais & Santoso, 2017).

**Table 1**

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepemilikan Institusional	besarnya persentase saham yang dimiliki oleh pihak institusional.	$IO = \frac{\text{Saham Institusi}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$

***Kebijakan Hutang***

salah satu dari kebijakan perusahaan adalah kebijakan hutang yang mengatur tentang seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan (Haryanto et al., 2018). Kebijakan hutang ditentukan dengan membagi total hutang (termasuk kewajiban lancar dan tidak lancar) yang dimiliki perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Palupi & Hendiarto, 2018).

Menurut Ismiyanti dan Hanafi (2003), Jensen dkk. mengatakan pada tahun 1992 bahwa kebijakan utang memberikan dampak negative terhadap kebijakan dividen karena pemakaian utang yang terlalu banyak mengakibatkan penurunan dividen, dan sejumlah keuntungan juga akan dialokasikan untuk pembayaran utang.. Di sisi lain, ketika hutang rendah, perusahaan membayar dividen tinggi untuk menggunakan sebagian besar keuntungannya untuk kepentingan pemegang saham (Dwiastuti & Dillak, 2019).

**Table 2**

Variabel	Dimensi	Indikator
Kebijakan hutang	Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

***Profitabilitas***

profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sesuai kesepakatan, aset serta ekuitas (DESRYADI RAHMATULLAH, 2019). Selanjutnya, investor jangka panjang akan menjadi penting dengan penyelidikan profitabilitas ini. Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari sumber daya yang digunakan.

Produktivitas diperkirakan menggunakan ukuran profit from resources (ROA), diperoleh dengan memisahkan laba bersih (benefit after charge) perusahaan dengan aset yang dimiliki (Romadhani et al., 2020).

Seperti yang ditunjukkan oleh (Agustino & Dewi, 2019) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap strategi dividen. pernyataan ini bertolak belakang dengan Jensen dan lainnya. (1992) dan Chen dan Steiner (1999) berpendapat bahwa profitabilitas secara positif mempengaruhi dividen, mengingat semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pendapatan organisasi.

**Table 3**

Variabel	Dimensi	Indikator
Profitabilitas	Menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba Fadila (2017)	$ROA = \frac{\text{(Laba Bersih)}}{\text{(Total Aktiva)}}$

### **Likuiditas**

rasio saat ini adalah penunjuk (rasio likuiditas), yang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi komitmen sesaatnya (kewajiban lancar) menggunakan peningkatan aset uang kas, yang terdiri dari uang kas kecil dan setara uang kas, seperti catatan saat ini atau simpanan lain di bank. yang bisa dilepas kapan saja (Aisyah et al., 2017). Organisasi. rasio saat ini yang lebih tinggi menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi (membayar) komitmen sementara dengan tunai (Attahiriah et al., 2020)

**Table 4**

Variabel	Dimensi	Indikator
Likuiditas	Current Ratio	$Likuiditas = \frac{\text{(Aset Lancar)}}{\text{(Kewajiban Lancar)}}$

### **Kebijakan Dividen**

kebijakan dividen secara teratur dilihat sebagai tanda bagi investor saat mensurvei baik atau tidaknya suatu perusahaan, karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai saham dari perusahaan (Meidawati et al., 2020). kebijakan dividen adalah suatu pendekatan atau pilihan apakah akan memberikan manfaat yang diperoleh perusahaan kepada investor sebagai laba atau disisihkan dalam pendapatan yang ditahan untuk mensubsidi kepentingan di kemudian hari (Nur, 2018). kebijakan dividen menurut Sudarsi (2002) adalah pendekatan yang diidentifikasi dengan

angsuran laba oleh suatu organisasi melalui penentuan ukuran angsuran laba dan ukuran pendapatan yang dimiliki dan menguntungkan perusahaan (Kurniawan, 2020).

Table 5

Variabel	Dimensi	Indikator
kebijakan dividen	<i>Dividend Pay out Ratio</i> (DPR)	$DPR = \frac{\text{Deviden per Share}}{\text{Earning Per Share}}$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sebab akibat. Untuk mendapatkan data dan informasi yang signifikan, penelitian ini didorong melalui studi kepustakaan. data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh meliputi data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan auditor independen 2018-2020 yang diambil dari kumpulan informasi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> (Fista & Widyawati, 2017).

Contohnya adalah organisasi di area customer merchandise and products yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan untuk 2018-2020. metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampling bertarget untuk mendapatkan data yang representatif (Tunjungsari et al., 2018). perusahaan yang menjadi uji eksplorasi harus memenuhi beberapa standar, lebih spesifiknya: 1) Perusahaan yang tercatat di bursa saham Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018-2020. 2) Perseroan mengalokasikan laba tunai untuk periode 2018-2020. memiliki data yang digunakan untuk penelitian. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan, data yang disampaikan adalah 57 perusahaan untuk waktu 3 tahun sehingga jumlah sampel adalah 57 perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Descriptive*

Dalam bab ini disuguhkan statistika deskripsi yang didapa dari variable independen dan variable dependen. dalam penelitian ini digunakan pula variable kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas serta kebijakan hutang (“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia,” 2020).

Table 6

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan_Institusional_X1	57	.00	.93	.3770	.33233
Kebijakan_Hutang_X2	57	.08	1819.00	227.0998	506.69439
Profitabilitas_X3	57	.04	2245.00	284.6421	697.02367
Likuiditas_X4	57	.61	8638.00	3314.8644	2152.76371
Kebijakan_Dividenden_Y	57	.01	.99	.4760	.24616
Valid N (listwise)	57				

Berdasarkan hasil perhitungan pada table maka dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 57 yang didapat dari 57 perusahaan yang dikali dengan lamanya periode penelitian(3 tahun).

Dari table tersebut, Anda dapat melihat rata-rata setiap variabel memiliki angka positif. Dari nilai rata-rata variable properti institusional adalah 0,377. Nilai terbesar dari nilai variabel properti institusional adalah 0,93. Nilai terkecil dari variabel properti institusional adalah 0,0000. Nilai rata-rata variabel kebijakan utang adalah 227.0998. Nilai tertinggi variabel kebijakan utang adalah 1819,00. Nilai terendah dari variabel kebijakan utang adalah 0,08. Nilai rata-rata variabel profitabilitas adalah 284,6421. Nilai maksimum variabel profitabilitas adalah 2245.00. Nilai terkecil dari variabel profitabilitas adalah 0,04. Nilai rata-rata variabel "Likuiditas" adalah 3314.8644. Nilai maksimum variabel likuiditas adalah 8638.00. Nilai terkecil dari variabel likuiditas adalah 0,61. Nilai rata-rata dari nilai variabel kebijakan dividen adalah 0,4760. Nilai tertinggi dari variabel kebijakan dividen adalah 0,99. Nilai terkecil dari variabel kebijakan dividen adalah 0,1.

### *Uji asumsi klasik*

#### *Uji normalitas*

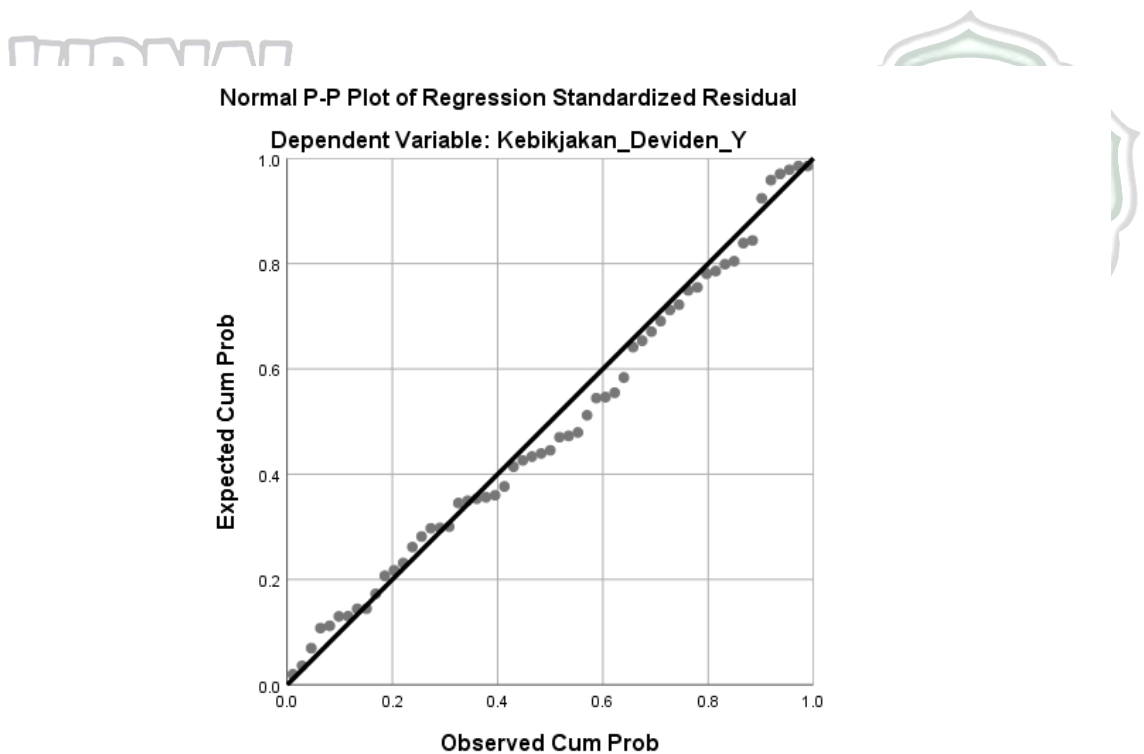
Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah error yang dihasilkan memiliki distribusi normal dalam suatu model regresi (Salma & Riska, 2020). Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memeriksa normalitas. Jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

**Table 7**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20356394
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.052
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Apabila dilihat dari table diatas maka menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal. Hal tersebut ditunjukkan melalui test statistic sebesar 0,083 dan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Seperti yang di gambarkan pada grafik di bawah ini.



**Gambar 1**  
*Uji Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk memeriksa korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi (bebas). Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada

korelasi antara variabel penjelas. Jika terjadi korelasi maka disebut masalah multikolinearitas (multico) (Noviana & Solovida, 2018). Dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (variance inflation rate) yang terdapat pada masing-masing variable maka dapat dilihat pula apakah terjadi multikolienaritas. Menurut aturan yang dimiliki VIF dan Tolerance dikatakan bahwa gejala multikolinearitas terjadi, sebaliknya jika VIF kurang dari 5 atau toleransi lebih besar dari 0, 10 dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas (Santoso, 2011). Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Table 8**

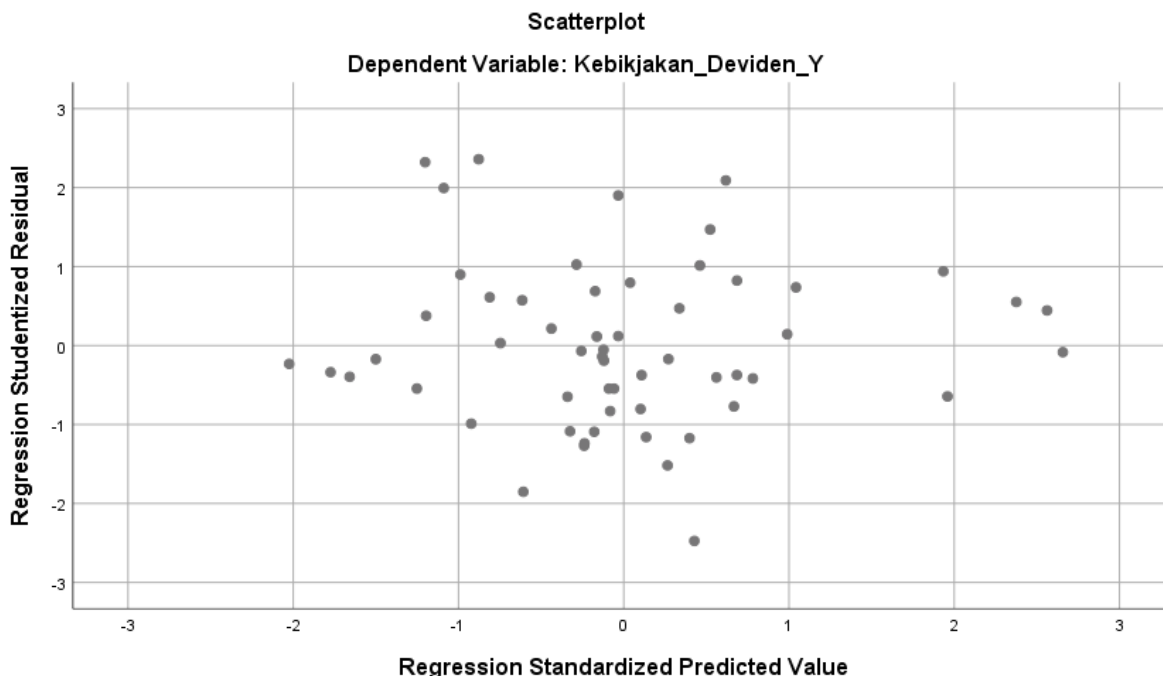
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemilikan_Institusional_X1	.977	1.023
Kebijakan_Hutang_X2	.986	1.014
Profitabilitas_X3	.973	1.028
Likuiditas_X4	.945	1.058

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF variabel properti institusional adalah  $1,023 < 5$ , dan angka toleransi mendekati 1, oleh karena itu untuk variabel properti institusional dapat dinyatakan tidak ada gejala molikolaritas. Nilai VIF tidak melebihi 5, dan nilai tolerance mendekati 1. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

### ***Uji Heterokesidasitas***

Untuk melihat varians nilai-nilai Y maka harus dilakukan uji heterokesidasitas, apakah nilainya sama atau berbeda (Marisa et al., 2020) .apabila tidak terjadi heterokesidasitas maka model regresi tersebut bisa dibilang baik. Dalam menentukan heterokesidasitas maka dapat dilihat dari nilai sig. (Dua sisi) kurang dari 0,05 (5%). Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot ditunjukkan pada grafik di bawah ini:





**Gambar 2**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa variabel yang di uji terdapat heteroskedastisitas, yang berarti memiliki korelasi antara data dengan grafik, sehingga apabila data diperbesar maka akan terjadi residual (kesalahan) yang semakin besar.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi yaitu uji yang memiliki tujuan apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pada periode waktu t dengan periode waktu t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson Test (DW) (Purba, 2019).

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.264	.21125	2.488

Dari hasil output SPSS di atas diperoleh nilai dw sebesar 2,488. Yang mana nilai ini lebih besar dari DU senilai 1,17253 dan lebih kecil dari (4-DU) senilai 2,2747. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi. dengan demikian maka Analisa regresi linier berganda untuk uji hipotesis peneliiian dapat di lanjutkan.

**Uji Hipotesis**

**Uji F**

Hasil perhitungan uji simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

**Table 9**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.073	4	.268	6.010	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.321	52	.045		
	Total	3.393	56			

Dari hasil uji f maka diketahui nilai F hitung sebesar 6,010 dan signifikansi sebesar 0,000. Jadi  $\text{sig} < 5\%$ , hal ini menunjukkan bahwa semua nilai variabel independen yaitu kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kebijakan deviden.

**Uji T**

**Table 10**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.541	.063		8.636	.000		
Kepemilikan_Institusional_X1	.094	.086	.128	1.099	.277	.977	1.023
Kebijakan_Hutang_X2	.000	.000	-.320	-2.771	.008	.986	1.014
Profitabilitas_X3	.000	.000	.365	3.141	.003	.973	1.028
Likuiditas_X4	-3.080E-5	.000	-.269	-2.283	.027	.945	1.058

Berdasarkan uji T di atas menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,277 dan nilai regresi berganda sebesar 0,094. maka secara parsial variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansinya melebihi 5%. Selain itu, variabel kebijakan utang dengan nilai signifikansi 0,008 dan nilai regresi berganda sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan utang berpengaruh positif signifikan.

Variabel profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,003 dan nilai regresi berganda sebesar 0,000. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan. Dan variabel likuiditas dengan nilai signifikansi 0,027 dan nilai regresi

berganda sebesar -3,080. Maka disimpulkan pula bahwa variable profitabilitas juga berpengaruh positif signifikan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan utang menurut uji F berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uji t diketahui bahwa likuiditas, profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

## REFERENSI

- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I08.P09>
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*.
- Attahiriah, A. A., Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Simak*. <https://doi.org/10.35129/Simak.V18i02.124>
- Desryadi Rahmatullah, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Akunesa*.
- Dien Sri Widias Putri, A., & Senjiati, I. H. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Ppda Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Produksi Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016. *Analisis Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Harga*.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.

- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Harahap, N. H. P., & Segoro, B. A. (2018). Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia Ke Pasar Global. *Transborders: International Relations Journal*. <https://doi.org/10.23969/Transborders.V1i2.992>
- Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan Di Indonesia. *Afre (Accounting And Financial Review)*. <https://doi.org/10.26905/Afr.V1i2.2279>
- Jabatan Bendahari. (2020). Revolusi Industri 4.0. *Infrastruktur Tik*.
- Kedudukan Dan Kewenangan Pemegang Saham Pada Pt. Bank Sulawesi Utara-Gorontalo Menurut Uu No. 40 Tahun 2007. (2017). *Lex Crimen*.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq-45. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. <https://doi.org/10.30737/Ekonika.V5i1.847>
- Mafizatun Nurhayati. (2013). Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*.
- Marisa, D., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (Ijupro)*. <https://doi.org/10.35908/Ijupro.V1i1.3>
- Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V9i2.30111>
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

- Noviana, L., & Solovida, G. T. (2018). Pengaruh Likuiditas , Leverage, Rating Obligasi Syariah , Risiko Obligasi Syariah Terhadap Yield Obligasi Syariah (Sukuk). *Stability: Journal Of Management And Business*. <https://doi.org/10.26877/sta.v1i2.3226>
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Esensi*.
- Nurdiana, A. ., & Retnani, E. . (2019). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*.
- Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. (2020). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/Emba.v8i1.28019>
- Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*.
- Rais, B. N., & Santoso, H. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Firdausi Nuzula, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Profit*. <https://doi.org/10.21776/Ub.Profit.2020.014.02.9>

Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman Bei. *Competitive*. <https://doi.org/10.36618/Competitive.V14i2.622>

Sambora, M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009 Â 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*.

Tunjungsari, P., Astusi, D. S. Puji, & Kristianti, D. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*.

Utomo, L. (2020). Hukum Perusahaan. *Pustaka Hanif*.

